



# Pengajuan Keringanan PBB Sampai Agustus

## ■ 8.459 Wajib Pajak Ajukan Permohonan ke Pemkot

**YOGYA. TRIBUN** - Sedi-  
kitnya 22.738 wajib pajak  
telah membayarkan pajak  
bumi dan bangunan (PBB)  
dengan nominal sebesar  
Rp19,478 miliar. Hingga  
tanggal 30 Juni 2020 ada  
8.459 wajib pajak yang tel-  
ah mengajukan permohonan  
keringanan.

Kepala Badan Pengelo-  
laan Keuangan dan Aset  
Daerah (BPKAD) Kota Yog-  
yakarta, Wasesa, menjelas-  
kan, pembayaran PBB ta-  
hun ini cenderung landai,  
berbeda dengan tahun lalu.  
Ia mengungkapkan, pem-  
bayaran PBB pada bulan  
Mei selalu tinggi. Hal itu  
karena BPKAD Kota Yog-  
yakarta menyelenggarakan  
panutan pajak.

"Biasanya Mei tinggi, ka-  
rena ada panutan pajak.  
Pajak yang besar-besar itu  
yang justru dibayar, biasa-  
nya juga ada hadiah. Jadi  
Mei tinggi, Juni, Juli, Agus-  
tus landai, dan tinggi lagi  
September karena batas  
akhir," ungkapnya.

"Tetapi karena ada realo-  
kasi anggaran, kami tidak  
melakukan panutan pajak.  
Jadi ya masih landai saja,  
kemungkinan September  
baru naik karena batas  
akhir," tambahnya.  
Wasesa menambahkan



**Sudah diperpanjang  
sampai Agustus.  
Memang proses  
pengajuan memer-  
lukan waktu, proses  
persetujuan juga  
butuh waktu, penan-  
datan juga butuh  
waktu. Ya harapan  
kami cepat selesai.**

**Wakil Wali Kota Yogya**  
Heroe Poerwadi

verifikasi memiliki proses  
yang cukup lama, yaitu  
satu bulan. Setelah proses  
verifikasi selesai, maka be-  
saran pengurangan bisa  
ditentukan. "Besaran nanti  
berbeda-beda, tidak semua  
sama. Nanti akan ada tim  
yang memverifikasi. Mak-  
simal memang 75 persen,  
tetapi nanti disesuaikan,"  
tambahnya.

Sementara itu, Wakil  
Wali Kota Yogyakarta, He-  
roe Poerwadi menyebut  
pengajuan keringanan PBB  
Kota Yogyakarta diperpan-

jang hingga bulan Agustus.

Heroe mengatakan baik  
proses pengajuan hingga  
proses persetujuan mem-  
butuhkan waktu, terlebih  
ada sekitar 95.000 wajib  
pajak di Kota Yogyakarta.

"Sudah diperpanjang  
sampai Agustus. Memang  
proses pengajuan memer-  
lukan waktu, proses perse-  
etujuan juga butuh waktu,  
penandatanganan juga butuh  
waktu. Ya harapan kami  
cepat selesai," katanya.

Ia melanjutkan hingga  
saat ini masih banyak wajib  
pajak yang mengajukan ke-  
ringanan PBB. Namun me-  
nurut dia, banyaknya wajib  
pajak yang mengajukan  
keringanan bukan karena  
pandemi Covid-19. Sebab  
perbandingan antara tahun  
lalu dan tahun ini tidak sig-  
nifikan.

"Di masa biasa (tahun  
lalu sebelum Covid-19) juga  
banyak, setelah pandemi  
juga banyak, tidak ada be-  
danya. Kalau tahun ini me-  
mang karena kemarin ada  
kenaikan pajak yang cukup  
tinggi, jadi banyak yang  
mengajukan," lanjutnya.

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Amat Segera  
Segera  
Biasa

- ☐ Untuk Ditanggapi  
☐ Untuk Diketahui  
☐ Jumpa Pers

Lanjut



| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1. BPKAD | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 09 Agustus 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005